

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Al-Istiqamah Banjarmasin

MA Al-Istiqamah Banjarmasin adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas agama Islam didirikan pada tahun 1986. MA ini diperuntukkan bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang memadukan perluasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan umum.

2. Lokasi MA Al-Istiqamah Banjarmasin

MA Al-Istiqamah terletak di kompleks Pondok Pesantren Al-Istiqamah dengan alamat jalan Pekapuran Raya No. 01 RT. 42 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. 70249 telp./Fax. (0511) 6743771 Email: maistiqamahbjm@gmail.com.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi MA Al-Istiqamah adalah tercipta siswa beriman, berilmu, berakhlaq al-karimah yang mampu menjadi pemimpin informal di masyarakat

b. Misi

Misi MA Al-Istiqamah adalah:

- 1.) Peningkatan program pengamalan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlaq al-karimah.
- 2.) Menyiapkan keterampilan siswa untuk terjun di masyarakat.
- 3.) Meningkatkan potensi akademik siswa sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1.) Menyelenggarakan pendidikan yang bernapaskan Islami, baik umum maupun kejuruan dari tingkatan sekolah taman kanak-kanak sampai tingkatan perguruan tinggi, dengan mengutamakan sistem pendidikan podok pesantren.
- 2.) Mengadakan dan menyelenggarakan penelitian-penelitian dan penelaahan masalah-masalah Islam dan Ilmu-ilmu Sosial Kemasyarakatan serta disiplin ilmu-ilmu lainnya.
- 3.) Mengadakan dan menyelenggarakan pendidikan program-program, kursus-kursus dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.
- 4.) Mengadakan dan menyelenggarakan dakwah, publikasi dan penerbitan satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.

4. Kurikulum

MA. AL-Istiqamah menggunakan kurikulum Madrasah Aliyah KTSP dan kurikulum 2013 (Depag/Diknas) beserta seluruh suplemennya dan dikombinasikan dengan kurikulum pesantren dengan kecenderungan jurusan Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

5. Keadaan Siswa

Siswa MA Al-Istiqamah Banjarmasin untuk tahun pelajaran 2017/2018

berjumlah 141. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XIV.

Tabel XIV. Jumlah Siswa MA Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Santri	Keterangan
1.	X A	28	28 Laki-laki
2.	X B	22	22 Perempuan
3.	XI A	20	9 Perempuan 11 Laki-laki
4.	XI B	26	26 Perempuan
5.	XII A	14	14 Laki-laki
6.	XII B	31	31 Perempuan
Jumlah		53	Laki-laki
		88	Perempuan
		141	

6. Jadwal Belajar

Waktu kegiatan belajar mengajar dimulai (KBM) setiap hari senin hingga sabtu yaitu:

- a. Pagi hari dari jam 07.30 s.d. 12.00 (untuk belajar formal)
- b. Siang hari dari jam 13.00 s.d. 17.00 (untuk kegiatan ekstra kurikuler/Diniyah).

7. Pembelajaran Matematika di MA Al-Istiqamah Banjarmasin

Mata pelajaran matematika kelas X, XI, dan XII di pegang oleh Ibu Fitri Rizkiani, S.Pd, selaku guru matematika di MA Al-Istiqamah Banjarmasin. Pembelajaran matematika di sana biasanya disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, latihan. Buku matematika yang digunakan adalah kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan KTSP untuk kelas XII. Namun kedua buku itu hanya LKS saja yang digunakan siswa. Selebihnya mencatat dan memahami penjelasan guru.

Adapun pelajaran matematika di MA Al-Istiqamah ini hanya dilaksanakan satu kali pertemuan dengan 3×45 menit dalam satu minggu setiap kelasnya. Untuk pelajaran matematika kelas XI A dilaksanakan pada hari selasa jam pelajaran ke- 1, 2, dan 3. Sedangkan untuk kelas XI B dilaksanakan pada hari kamis jam ke-4, 5, dan 6.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A dan XI B

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret sampai 19 April 2018. Dalam pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi Turunan Fungsi Aljabar dengan kurikulum 2013.

Materi turunan fungsi aljabar disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas XI A dan kelas XI B MA Al-Istiqamah. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas XI A. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, LKS, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah satu kali untuk tes *pre test*, dan satu kali untuk tes *post test* serta pengisian angket. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian kelas XI A dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas XI A

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Sub Materi
1	Selasa, 20 Maret 2018	1, 2, sampai 3	<i>Pre test</i>
2	Selasa, 27 Maret 2018	1, 2, sampai 3	Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi turunan fungsi
3	Selasa, 3 April 2018	1, 2, sampai 3	1. Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan sifat-sifat turunan fungsi. 2. Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar dengan cara turunan rantai.
4	Selasa, 17 April 2018	1, 2, sampai 3	<i>Post test</i> dan pengisian angket.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI B

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas XI B. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, LKS, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah satu kali untuk tes *pre test*, dan satu kali untuk tes *post test* serta pengisian angket. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian kelas XI B dapat dilihat pada tabel XVI.

Tabel. XVI. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas XI B

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Sub Materi
1.	Kamis, 22 Maret 2018	1, 2, sampai 3	<i>Pre test</i>
2.	Kamis, 29 Maret 2018	1, 2, sampai 3	Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi turunan fungsi
3.	Kamis, 5 April 2018	1, 2, sampai 3	<p>1. Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan sifat-sifat turunan fungsi</p> <p>2. Siswa mampu menentukan turunan fungsi aljabar dengan cara turunan rantai.</p>
4.	Kamis, 19 April 2018	1, 2, sampai 3	<i>Post test</i> dan pengisian angket.

C. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A dengan Pemberian Hadiah (*Reward*)

1. Pemberian *Pre test*

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa pada jam ke 1, 2, dan 3. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan tes *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada siswa kelas XI A. Nilai *pre test* akan digunakan untuk membentuk kelompok diskusi heterogen.



Gambar I. Pemberian Tes *Pre test* Di Kelas XI A

2. Penyajian Materi Dengan Pemberian Hadiah (*Reward*)

Secara umum kegiatan pembelajaran dengan pemberian *reward* terbagi dalam tiga tahap yaitu:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memberikan materi pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama guru membagikan LKS dan buku bintang kepada masing-masing siswa. Selama proses pembelajaran siswa yang aktif akan mendapat stiker bintang. Stiker bintang yang di peroleh siswa akan di tempel ke dalam buku bintang. Stiker bintang di berikan secara individu maupun kelompok pada pertemuan pertama dan kedua selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ketiga perolehan bintang siswa akan dihitung. Siswa yang mengumpulkan bintang paling banyak akan mendapat *reward* berupa alat-alat tulis.



Gambar II. Buku Bintang

b. Kegiatan Inti

1.) Mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami, ada beberapa orang siswa yang bertanya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya, misalnya “pertanyaan yang bagus”. Dengan apresiasi tersebut siswa akan merasa dihargai sehingga akan menarik minat siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

2.) Soal Rebutan

Pada saat pemberian materi guru memberikan beberapa soal di papan tulis untuk siswa jawab secara rebutan. Siswa yang maju kedepan dan menjawab soal dengan tepat di beri pujian dan stiker bintang sebagai bentuk penghargaan. Terlihat siswa sangat antusias ingin maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan guru. Namun ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dalam soal rebutan tersebut.



Gambar III. Siswa Menjawab Soal Rebutan Yang Diberikan Guru.

3.) Menyelesaikan Soal Dengan Berdiskusi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (3-4 orang). Kemudian guru memberi tugas (soal) kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok mendapat soal yang berbeda. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal dengan berdiskusi. Pada saat siswa menyelesaikan soal guru berkeliling mengamati dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.



Gambar IV. Pembagian Soal Kelompok



Gambar V. Aktivitas Siswa Berdiskusi

4.) Presentasi Hasil Diskusi

Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk maju kedepan menjelaskan hasil penyelesaian dari soal yang mereka kerjakan. Terlihat masih banyak siswa yang malu untuk maju kedepan dan mejelaskan hasil diskusinya, sehingga guru memberikan dorongan, pujian, dan semangat (*reward* verbal) agar siswa berani tampil di depan teman temannya. Kelompok yang menjawab benar akan mendapat bintang, jika jawabannya kurang tepat maka guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memperbaiki jawaban. Dan bintang tersebut akan diberikan kepada siswa yang memperbaiki jawaban.



Gambar VI. Presentasi Hasil Diskusi

5.) Latihan Individu

Pada akhir pembelajaran siswa menjawab soal latihan yang ada di LKS. Siswa menjawab secara individu.

c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai mengerjakan latihan guru mengevaluasi jawaban siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Siswa yang berani maju kedepan menuliskan jawabannya dan jawabannya benar akan mendapat stiker bintang.

Kegiatan pembelajaran untuk pertemuan ketiga sama dengan pertemuan kedua, yang membedakan hanya materi dan latihan yang diberikan.

d. *Post test*

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika materi turunan fungsi aljabar dengan pemberian *reward*. Pertemuan ini juga dibagikan angket respon siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian *reward* materi turunan fungsi aljabar.

e. Menghitung Bintang

Pada pertemuan terakhir yaitu pada pertemuan ketiga setelah selesai mengerjakan soal *post test* dan mengisi angket gurumeminta siswa mengumpulkan buku bintang yang mereka miliki. Peneliti menghitung bintang yang siswa kumpulkan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua. Tiga siswa yang memiliki bintang paling banyak akan mendapat hadiah berupa buku,

pulpen, dll (*reward* non verbal). Tiga siswa tersebut yaitu Wahyuni 9 bintang, Muhammad Saman 7 bintang dan Salahuddin 7 bintang.



Gambar VII. Siswa Yang Mengumpulkan Bintang Paling Banyak

D. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI B dengan Pemberian Hukuman (*Punishment*)

1. Pemberian *Pre test*

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis pada jam ke 4, 5, dan 6. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan tes *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada siswa kelas XI B. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan tes *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada siswa kelas XI B. Nilai *pre test* akan digunakan untuk membentuk kelompok diskusi heterogen.



Gambar VIII. Pemberian *Pre test* Di Kelas XI B

2. Penyajian Materi Dengan Pemberian *Punishment*

Secara umum kegiatan pembelajaran dengan pemberian *punishment* terbagi dalam tiga tahap yaitu:

a. Kegiatan Awal

Sebelum memberikan materi pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa tentang turunan fungsi aljabar. Ketika guru membagikan LKS ada satu siswa yang datang terlambat. Guru menanyakan alasan kenapa siswa terlambat dan memberikan teguran agar tidak datang terlambat lagi.

b. Kegiatan Inti

1.) Mendengarkan penjelasan materi dari guru

Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami, ada beberapa orang siswa yang bertanya. Namun ada juga siswa yang bercanda dan tidur ketika guru menjelaskan, sehingga guru memberikan peringatan kepada siswa tersebut. Dan menyuruh maju kedepan untuk menjawab soal di papan tulis. Memberi peringatan dan menyuruh siswa menjawab soal merupakan beberapa bentuk dari *punishment*.



Gambar IX. *Punishment* (Menjawab Soal ke Depan)

2.) Menyelesaikan Soal Dengan Berdiskusi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (3-4 orang). Kemudian guru memberi tugas (soal) kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok mendapat soal yang berbeda. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal dengan berdiskusi. Pada saat siswa menyelesaikan soal guru berkeliling mengamati dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.



Gambar X. Pembagian Soal Diskusi

3.) Presentasi Hasil Diskusi

Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk maju kedepan menjelaskan hasil penyelesaian dari soal yang mereka kerjakan. Kelompok yang

menjawab salah akan mendapat *punishment* berupa pr (pekerjaan rumah) yang telah guru persiapkan. PR yang diberikan dikumpul pada pertemuan selanjutnya.



Gambar XI. Presentasi Hasil Diskusi

4.) Latihan Individu

Pada akhir pembelajaran siswa menjawab soal latihan yang ada di LKS. Siswa menjawab secara individu.

c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai mengerjakan latihan peneliti mengevaluasi jawaban siswa. Siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM yaitu 70 maka akan mengerjakan kembali latihan tersebut di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran untuk pertemuan ketiga sama dengan pertemuan kedua, yang membedakan hanya materi dan latihan yang diberikan.

d. Pemberian *Post test*

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat, guru memberikan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika materi Turunan Fungsi Aljabar dengan

pemberian *punishment*. Pertemuan ini juga dibagikan angket respon siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian *punishment* materi Turunan Fungsi Aljabar.

E. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment*, terlebih dahulu peneliti menguji kemampuan awal siswa. kemampuan awal tersebut digunakan peneliti untuk membentuk kelompok diskusi heterogen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XVII berikut.

Tabel XVII. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pre Test*

Distribusi Siswa Yang Mengikuti <i>Pre Test</i>	XI A	XI B
Tes awal (<i>pre test</i>)	20 orang	22 orang
Jumlah siswa seluruhnya	20 orang	26 orang

Berdasarkan tabel XVII dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes awal di kelas XI A diikuti oleh 20 orang siswa atau 100 %, sedangkan di kelas XI B diikuti oleh 22 orang atau 100%.

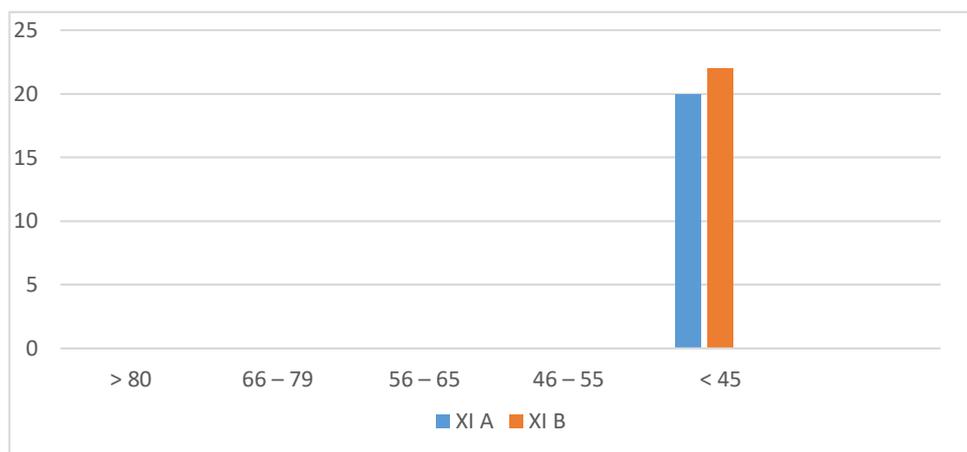
Hasil *pre test* kelas XI A dan XI B disajikan dalam tabel distribusi XVIII.

Tabel XVIII. Persentase Kualifikasi Nilai *Pre Test*

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
XI A				
1.	95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
2.	80,00 – < 95,00	Amat Baik	0	0
3.	65,00 – < 80,00	Baik	0	0
4.	55,00 – < 65,00	Cukup	0	0
5.	40,00 – < 55,00	Kurang	0	0
6.	0,00 – < 40,00	Amat Kurang	20	100
Jumlah			20	100
XI B				
1.	95,00 – 100,00	Istimewa	0	0

2.	80,00 – < 95,00	Amat Baik	0	0
3.	65,00 – < 80,00	Baik	0	0
4.	55,00 – < 65,00	Cukup	0	0
5.	40,00 – < 55,00	Kurang	2	9,1
6.	0,00 – < 40,00	Amat Kurang	20	90,9
Jumlah			22	100

Berdasarkan tabel XVIII di atas distribusi frekuensi kemampuan awal (*pre test*) siswa dapat dilihat pada gambar XII .



Gambar XII. Diagram Nilai *Pre Test*

Rata-rata dari nilai *pre test* siswa disajikan dalam tabel XIX.

Tabel XIX. Rata-rata, Nilai min, dan Nilai Maks Kemampuan Awal (*Pre Test*)

Kelas	Banyak Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata
XI A	20	6,25	37,50	20,00
XI B	22	6,25	43,75	22,44

F. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas XI A dan XI B diperoleh dari nilai *post test* yang dilakukan setelah pemberian materi. Tes dilakukan pada

pertemuan keempat. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XX berikut.

Tabel XX. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Post Test*

Distribusi Siswa Yang Mengikuti <i>Post Test</i>	XI A	XI B
Tes awal program pengajaran	20 orang	26 orang
Jumlah siswa seluruhnya	20 orang	26 orang

Berdasarkan tabel XX dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan *post test* di kelas XI A diikuti oleh 20 orang siswa atau 100 %, sedangkan di kelas XI B diikuti oleh 26 orang atau 100%.

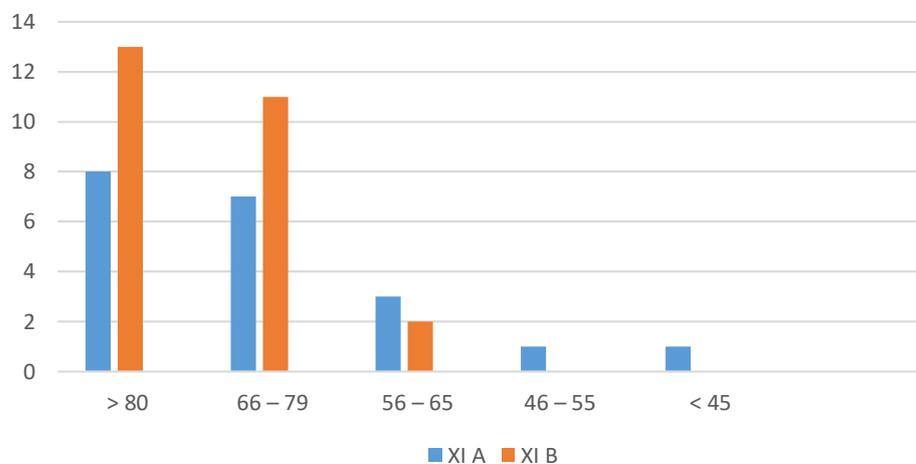
1. Distribusi Hasil Belajar Siswa

Hasil *post test* kelas XI A dan XI B disajikan dalam tabel distribusi XXI.

Tabel XXI. Persentase Kualifikasi Nilai *Post Test*

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
XI A				
1.	95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
2.	80,00 – < 95,00	Amat Baik	8	40
3.	65,00 – < 80,00	Baik	7	35
4.	55,00 – < 65,00	Cukup	3	15
5.	40,00 – < 55,00	Kurang	2	10
6.	0,00 – < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah			20	100
XI B				
1.	95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
2.	80,00 – < 95,00	Amat Baik	13	50
3.	65,00 – < 80,00	Baik	11	42,31
4.	55,00 – < 65,00	Cukup	2	7,69
5.	40,00 – < 55,00	Kurang	0	0
6.	0,00 – < 40,00	Amat Kurang	0	0
Jumlah			26	100

Berdasarkan tabel XXI di atas distribusi frekuensi hasil belajar (*post test*) siswa dapat dilihat pada gambar XIII.



Gambar XIII. Diagram Nilai *Post Test*

Rata-rata dari hasil belajar siswa disajikan dalam tabel XXII.

Tabel XXII. Rata-rata, Nilai min, dan Nilai Maks Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

Kelas	Banyak Siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata
XI A	20	43,75	93,75	73,43
XI B	26	56,25	93,75	78,84

G. Deskripsi Respon Siswa

1. Deskripsi Respon Siswa Kelas XI A Terhadap Pemberian *Reward* dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap metode hadiah (*reward*) digunakan angket. Hasil pengisian angket pada kelas XI A dapat dilihat pada tabel XXIII.

Tabel XXIII. Hasil Pengisian Angket Respon Siswa Terhadap Pemberian Hadiah (*Reward*) dalam Proses Pembelajaran

No	Pernyataan Angket	Jawaban									
		SSS	%	SS	%	S	%	KS	%	TS	%
1.	Bagi saya pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan	3	15	1	5	11	55	5	25	0	0
2.	Bagi saya matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari	1	5	9	45	10	50	0	0	0	0
3.*	Saya terpaksa belajar matematika karena salah satu mata pelajaran wajib	0	0	1	5	6	30	9	45	4	20
4.*	Matematika tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	0	0	1	5	1	5	6	30	9	45
5.	Saya menyukai proses pembelajaran dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>).	4	20	6	30	8	40	2	10	0	0
6.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) merupakan hal yang baru bagi saya	2	10	6	30	7	35	4	20	1	5
7.*	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) membuat saya tertekan dan tegang selama proses pembelajaran.	0	0	1	5	2	10	7	35	10	50
8.*	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) tidak menarik dan membosankan.	0	0	0	0	2	10	7	35	11	55
9.*	Pembelajaran matematika dengan	0	0	0	0	4	20	9	45	7	35

	pemberian hadiah (<i>reward</i>) tidak ada bedanya dengan pembelajaran yang biasa.										
10.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) lebih bervariasi dan menyenangkan	5	25	8	40	5	25	1	5	1	5
11.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) membuat saya lebih berani dan percaya diri dalam belajar matematika.	1	5	6	30	12	60	1	5	0	0
12.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (<i>reward</i>) memudahkan saya mengingat pelajaran yang telah dipelajari	3	15	5	25	11	55	1	5	0	0

*Pernyataan negatif

Pada tabel XXIII dapat kita lihat jumlah siswa yang menjawab pada masing-masing butir angket yang disediakan dengan pilihan sangat setuju sekali (SSS), sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), baik untuk pernyataan positif ataupun negatif. Pilihan tersebut memiliki nilai masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Adapun pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju sekali (SSS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 10 yang dipilih sebanyak 5 orang siswa (25%), hal ini berarti menunjukkan seperempat siswa di kelas XI A sangat setuju sekali bahwa hadiah (*reward*) menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. Pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju (SS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 2 yang dipilih sebanyak 9 orang siswa (45%), hal ini berarti

menunjukkan hampir separuh siswa sangat setuju mata pelajaran matematika bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan setuju (S) ditunjukkan butir pernyataan nomor 11 yang dipilih sebanyak 12 orang siswa (60%), hal ini berarti menunjukkan lebih dari separuh siswa di kelas XI A setuju hadiah (*reward*) membuat mereka lebih berani dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Adapun pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan kurang setuju (KS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 1 yang dipilih sebanyak 5 orang siswa (25%), hal ini berarti menunjukkan seperempat siswa di kelas XI A kurang setuju mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Sedangkan pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan tidak setuju ditunjukkan butir pernyataan nomor 6 dan 10 yang dipilih sebanyak 1 orang siswa (5%), hal ini berarti menunjukkan sebagian kecil siswa di kelas XI A tidak setuju hadiah (*reward*) merupakan hal baru bagi mereka dan pembelajaran dengan pemberian hadiah (*reward*) lebih bervariasi dan menyenangkan.

Adapun pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju (SS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 3, 4 dan 7 yang dipilih sebanyak 1 orang siswa (5%), hal ini berarti menunjukkan sebagian kecil siswa di kelas XI A sangat setuju sekali bahwa mereka terpaksa belajar matematika, mata pelajaran matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta proses pembelajaran dengan metode *reward* membuat mereka tertekan dan tegang selama proses pembelajaran. Pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan setuju (S) ditunjukkan butir pernyataan nomor 3 yang dipilih sebanyak 6 orang

siswa (30%), hal ini berarti menunjukkan lebih dari seperempat siswa di kelas XI A setuju mereka terpaksa belajar matematika karena merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan kurang setuju (KS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 3 dan 9 yang dipilih sebanyak 9 orang siswa (45%), hal ini berarti menunjukkan hampir separuh siswa di kelas XI A kurang setuju mereka terpaksa belajar matematika karena merupakan mata pelajaran wajib, serta proses pembelajaran matematika menggunakan pemberian hadiah (*reward*) tidak ada bedanya dengan pembelajaran biasa. Adapun pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan tidak setuju (TS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 8 yang dipilih sebanyak 11 orang siswa (55%), hal ini berarti menunjukkan lebih dari separuh siswa di kelas XI A tidak setuju pembelajaran matematika menggunakan pemberian hadiah (*reward*) tidak menarik dan membosankan.

2. Deskripsi Respon Siswa Kelas XI B Terhadap Pemberian *Punishment* dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pemberian hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran digunakan angket. Hasil pengisian angket pada kelas XI B dapat dilihat pada tabel XXIV.

Tabel XXIV. Hasil Pengisian Angket Respon Siswa Terhadap Pemberian Hukuman (*Punishment*) Dalam Proses Pembelajaran

No.	Pernyataan Angket	Jawaban									
		SSS	%	SS	%	S	%	KS	%	TS	%
1.	Bagi saya pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan	0	0	2	7,7	11	42,3	5	19,2	8	30,8
2.	Bagi saya matematika sangat	2	7,7	9	34,6	9	34,6	5	19,2	1	3,8

	bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari										
3.*	Saya terpaksa belajar matematika karena salah satu mata pelajaran wajib	3	11,5	3	11,5	6	23,1	9	34,6	5	19,2
4.*	Matematika tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	0	0	3	11,5	8	30,8	3	11,5	12	46,1
5.	Saya menyukai proses pembelajaran dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>).	2	7,7	0	0	7	26,9	6	23,1	11	42,3
6.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) merupakan hal yang baru bagi saya	3	11,5	3	11,5	10	38,5	4	11,4	6	23,1
7.*	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) membuat saya tertekan dan tegang selama proses pembelajaran.	6	23,1	4	11,4	7	26,9	6	23,1	3	11,5
8.*	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) tidak	3	11,3	3	11,5	7	26,9	8	30,8	5	19,2

	menarik dan membosankan.										
9.*	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) tidak ada bedanya dengan pembelajaran yang biasa.	1	3,8	1	3,8	7	26,9	11	42,3	6	23,1
10.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) lebih bervariasi dan menyenangkan	1	3,8	3	11,5	10	38,5	4	15,4	8	30,8
11.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) membuat saya lebih berani dan percaya diri dalam belajar matematika.	2	7,7	12	46,1	4	15,4	3	11,5	5	19,2
12.	Pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (<i>punishment</i>) memudahkan saya mengingat pelajaran yang telah dipelajari	2	7,7	4	15,4	10	38,5	6	23,1	4	15,4

*Pernyataan negatif

Pada tabel XXIV dapat kita lihat jumlah siswa yang menjawab pada masing-masing butir angket yang disediakan dengan pilihan sangat setuju sekali (SSS),

sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), baik untuk pernyataan positif ataupun negatif. Pilihan tersebut memiliki nilai masing-masing yang berbeda satu sama lainnya. Adapun pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju sekali (SSS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 3 yang dipilih sebanyak 3 orang siswa (11,5%), hal ini berarti menunjukkan sebagian kecil siswa di kelas XI B sangat setuju sekali bahwa pembelajaran matematika pemberian hukuman (*punishment*) merupakan hal baru bagi mereka. Pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju (SS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 11 yang dipilih sebanyak 12 orang siswa (46,1%), hal ini berarti menunjukkan hampir separuh siswa di kelas XI B membuat mereka lebih berani dan percaya diri dalam belajar. Pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan setuju (S) ditunjukkan butir pernyataan nomor 1 yang dipilih sebanyak 11 orang siswa (42,3%), hal ini berarti menunjukkan hampir dari separuh siswa di kelas XI B setuju matematika adalah mata pelajaran yang menyenangkan. Adapun pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan kurang setuju (KS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 5 dan 12 yang dipilih sebanyak 6 orang siswa (23,1%), hal ini berarti menunjukkan hampir seperempat siswa di kelas XI B kurang setuju mereka menyukai penggunaan metode hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran matematika dan proses pembelajaran pemberian hukuman (*punishment*) memudahkan mereka mengingat pelajaran yang telah dipelajari.. Sedangkan pernyataan positif dengan kuantitas paling besar pada pilihan tidak setuju (TS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 5 yang dipilih sebanyak 11 orang siswa (42,3%), hal ini berarti menunjukkan hampir separuh siswa di kelas XI B

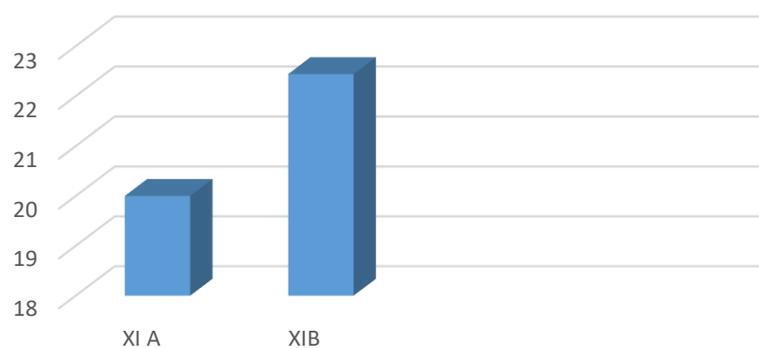
tidak setuju mereka menyukai pemberian hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran.

Adapun pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju sekali (SSS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 7 yang dipilih sebanyak 6 orang siswa (23,1%), hal ini berarti menunjukkan hampir seperempat siswa kelas XI B sangat setuju sekali proses pembelajaran dengan pemberian hukuman (*punishment*) membuat mereka tertekan dan tegang selama proses pembelajaran. Pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan sangat setuju (SS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 7 yang dipilih sebanyak 4 orang siswa (15,4%), hal ini berarti menunjukkan sebagian kecil siswa di kelas XI B sangat setuju bahwa proses pembelajaran dengan pemberian hukuman (*punishment*) membuat mereka tertekan dan tegang selama proses pembelajaran. Pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan setuju (S) ditunjukkan butir pernyataan nomor 4 yang dipilih sebanyak 8 orang siswa (30,8%), hal ini berarti menunjukkan lebih dari seperempat siswa di kelas XI B setuju matematika tidak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan kurang setuju (KS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 9 yang dipilih sebanyak 11 orang siswa (42,3%), hal ini berarti menunjukkan hampir separuh siswa di kelas XI B kurang setuju bahwa proses pembelajaran matematika pemberian hukuman (*punishment*) tidak ada bedanya dengan pembelajaran biasa. Adapun pernyataan negatif dengan kuantitas paling besar pada pilihan tidak setuju (TS) ditunjukkan butir pernyataan nomor 4 yang dipilih sebanyak 12 orang siswa (46,1%), hal ini berarti menunjukkan hampir

separuh siswa di kelas XI B tidak setuju matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

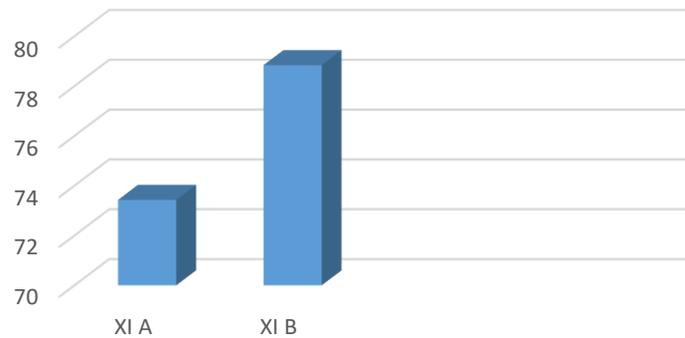
Kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pre test* materi turunan fungsi aljabar menunjukkan bahwa nilai tertinggi kelas XI A adalah 37,50 berada pada kualifikasi amat kurang dan nilai terendah adalah 6,25 berada pada kualifikasi amat kurang. Sedangkan nilai tertinggi kelas XI B adalah 43,75 berada pada kualifikasi kurang dan nilai terendah adalah 6,25 berada pada kualifikasi amat kurang. Nilai rata-rata siswa kelas XI A yaitu 20,00 berada pada kualifikasi amat kurang dan rata-rata kelas XI B yaitu 22,44 berada pada kualifikasi amat kurang.



Gambar XIV. Diagram Rata-rata Nilai Awal (*Pre Test*)

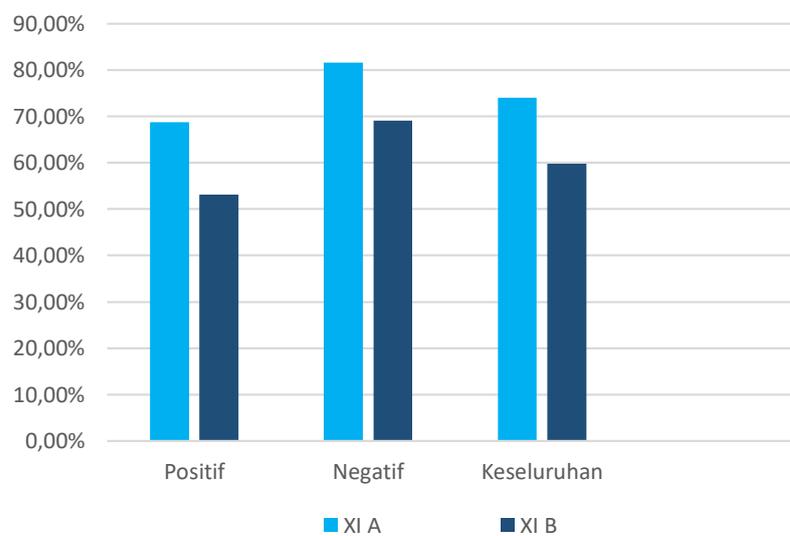
Nilai hasil belajar siswa di dapat dari hasil *post test*. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi kelas XI A adalah 93,75 berada pada kualifikasi amat baik dan nilai terendah adalah 43,75 berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan nilai tertinggi kelas XI B adalah 93,75 berada pada kualifikasi amat baik dan nilai terendah adalah 56,25 berada pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata hasil

belajar siswa kelas XI A yaitu 73,43 berada pada kualifikasi baik dan rata-rata kelas XI B yaitu 78,84 berada pada kualifikasi baik.



Gambar XV. Diagram Rata-rata Hasil Belajar

Adapun hasil perhitungan respon siswa terhadap pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar XVI.



Gambar XVI. Diagram Hasil Respon Siswa

Berdasarkan gambar XVI dapat diketahui rata-rata persentase respon siswa kelas XI A terhadap pemberian hadiah (*reward*) dalam proses pembelajaran pada pernyataan-pernyataan positif sebesar 68,71%, pernyataan negatif sebesar 81,6% sedangkan rata-rata respon siswa secara keseluruhan sebesar 74,08% yang memenuhi kategori baik.

Perhitungan rata-rata persentase respon siswa kelas XI B terhadap pemberian hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran pada pernyataan-pernyataan positif sebesar 53,18%, pernyataan negatif sebesar 69,07% sedangkan rata-rata respon siswa secara keseluruhan sebesar 59,81% yang memenuhi kategori cukup. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21.